

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan agar dapat menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait dengan pengaruh dari kinerja ESG secara keseluruhan dan tenur CEO terhadap nilai perusahaan dan menguji apakah usia CEO mampu memoderasi pengaruh kinerja ESG dan tenur CEO terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pengujian skor ESG dan tenur CEO terhadap nilai perusahaan. Pengujian selanjutnya yaitu dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan secara empiris efek moderasi usia CEO.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh temuan penelitian bahwa kinerja ESG pada perusahaan di Indonesia diukur dengan menggunakan skor ESG. Kinerja ESG pada penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja ESG yang dilakukan oleh perusahaan yaitu skor ESG yang lebih tinggi maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Tenur CEO diukur dengan menghitung berapa lama seorang CEO menjabat disuatu perusahaan. Tenur CEO pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tenur CEO tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Usia CEO tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja ESG terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kinerja ESG terhadap nilai perusahaan akan bervariasi disetiap tahap perkembangan perusahaan dikarenakan perbedaan karakteristik sumber daya, manajemen bisnis serta strategi bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

Usia CEO mampu memoderasi pengaruh tenur CEO terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena usia CEO merupakan salah satu karakteristik CEO. Maka dari itu, jika menggunakan satu variabel karakteristik CEO saja memungkinkan tidak terjadinya pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi dinilai dari dua atau lebih karakteristik CEO.

5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan: Pertama, sampel pada penelitian ini tidak dikelompokkan berdasarkan sektor karena keterbatasan data perusahaan yang mengungkapkan dan memiliki penilaian ESG oleh Refinitiv Eikon Thomson Reuters dikarenakan perusahaan yang mengungkapkan data ESG tergolong masih sedikit di Indonesia. Kedua, kurangnya referensi terkait *CEO Tenure* dan usia CEO terhadap nilai perusahaan karena masih banyak yang belum meneliti di Indonesia. Ketiga, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada negara lainnya karena objek penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan di Indonesia dan setiap negara memiliki peraturan dan situasi ESG dan karakteristik CEO yang berbeda-beda.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan. Pertama, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya lebih memperluas lagi sampel perusahaannya seperti mengambil dari beberapa negara yang sudah memiliki lebih banyak data ESG. Kedua, penelitian mengenai ESG dan karakteristik CEO terhadap nilai perusahaan bisa dilakukan dengan analisis terpisah seperti karakteristik CEO terhadap nilai perusahaan maupun sebaliknya agar penelitian selanjutnya bisa lebih rinci lagi. Ketiga, penelitian ini menganalisis pengaruh variabel ESG dan karakteristik CEO. Penelitian yang dimasa akan datang sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang menunjang dan menjelaskan nilai perusahaan seperti leverage yang mana leverage menunjukkan penggunaan hutang yang berperan dalam peningkatan nilai perusahaan yang dapat menjadi acuan dan membuat hasil penelitian lebih rinci lagi.